

Seminar Nasional (PROSPEK 3)

“Transformasi Pendidikan Untuk Mewujudkan Mimpi Dan Aspirasi Generasi Muda Di Era Digital”

16 Januari 2024

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

## **Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa Ekonomi Kelas XI RPL**

**SMKN 1 Sukawati Tahun Pelajaran 2023/2024**

**Application Of The Talking Stick Learning Model To Increase Learning Activity And Achievement Of Class XI Economics Students RPL SMKN 1 Sukawati**

**Academic Year 2023/2024**

**Venansius Danggut<sup>a\*</sup>, Ersiana Delsi<sup>b\*</sup>, Ni Luh Putu Yesy Anggreni,<sup>c\*</sup>**

<sup>a, b, c</sup>Prodi Pendidikan Ekonomi, FIS, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Jl. Seroja No. 57 Tonja, Denpasar Utara, Denpasar, Bali

\*Pos-el: ersyndelsifa@gmail.com

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Penerapan Model pembelajaran talking stick telah menjadi metode yang populer dalam meningkatkan partisipasi siswa di kelas. Penerapan model pembelajaran talking stick bertujuan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar-mengajar untuk mata pelajaran pendidikan ekonomi di kelas X1 RPL SMKN 1 Sukawati Tahun Pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 25 siswa. Dengan model ini, setiap siswa memiliki kesempatan untuk berbicara dan berpartisipasi dalam pembelajaran. Hal ini tentu menjadi sangat penting karena mata pelajaran ini membutuhkan kegiatan yang aktif intensif dan partisipatif. Selain itu, model pembelajaran talking stick juga dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa. Mereka diajarkan untuk mendengarkan dengan seksama saat rekan sekelas berbicara, menghormati pendapat orang lain, dan mengatur keberbicaraan dengan teratur dan terarah. Penerapan model pembelajaran talking stick dalam mata pelajaran ekonomi siswa kelas X1 RPL1 di SMKN 1 Sukawati dapat memberikan ruang bagi setiap siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Penerapan model pembelajaran talking stick telah terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa di berbagai tingkatan. Dalam penerapan model pembelajaran talking stick membantu siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan keterampilan sosial mereka. Dengan demikian, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan adaptif untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih berdaya dan mendukung bagi siswa kelas X1 RPL di SMKN 1 Sukawati.

**Kata Kunci :** *Model pembelajaran Talking Stick , Hasil Belajar Ekonomi*

**Abstract.** This research aims to describe the application of the talking stick learning model which has become a popular method in increasing student participation in class. The application of the talking stick learning model aims to actively involve students in the teaching and learning process for economic education subjects in class X1 RPL SMKN 1 Sukawati for the 2023/2024 academic year, totaling 25 students. With this model, every student has the opportunity to speak and participate in learning. This is of course very important because this subject requires active, intensive and participatory activities. Apart from that, the talking stick learning model can also improve students' social skills. They are taught to listen carefully when classmates speak, respect other people's opinions, and manage their speech in an orderly and directed manner. The

Seminar Nasional (PROSPEK 3)

**“Transformasi Pendidikan Untuk Mewujudkan Mimpi Dan Aspirasi Generasi Muda Di Era Digital”**

**16 Januari 2024**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

application of the talking stick learning model in economics subjects for class X1RPL students at SMKN 1 Sukawati can provide space for each student to actively participate in learning. The application of the talking stick learning model has been proven effective in increasing student activity at various levels. In implementing the talking stick learning model, it helps students to be actively involved in learning and improve their social skills. Thus, an innovative and adaptive learning approach is needed to create a more empowering and supportive learning environment for class X1 RPL students at SMKN Sukawati.

***Keywords:** Talking Stick learning model, Economic Learning Outcomes.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses belajar yang berlangsung terus seumur hidup dan dilaksanakan secara sengaja dan terencana untuk mendidik manusia secara aktif untuk mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan pada dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menyangkut hal yang di atas sudah jelas bahwa pendidikan tidak hanya mengembangkan ranah kognitif akan tetapi juga bertujuan untuk membangun ranah efektif dan psikomotor, sehingga dari proses pendidikan akan menghasilkan manusia yang berbudi luhur, cendikia dan mandiri. (Tim Dosen AP, 2010:3)

Pendidikan juga merupakan sebuah indikator yang sangat penting untuk mengukur kemajuan sebuah bangsa. Suatu negara harus mampu mengembangkan pendidikan sehingga memiliki daya saing dengan bangsa lain. Berkaitan dengan hal tersebut, dilihat dari tujuannya, sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah yang tepat sebagai upaya mengatasi persoalan bangsa Indonesia saat ini. Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah salah satu jenjang pendidikan menengah kekhususan yang mempersiapkan lulusnya untuk siap

bekerja. (Istanto Wahyu Djatmiko, 2013: 65).

Ciri pembelajaran yang baik dan berhasil salah satu diantaranya dapat dilihat dari kadar kegiatan belajar siswa. Makin tinggi kegiatan belajar siswa, makin tinggi peluang berhasil, memunculkan motivasi, pengajaran (Nana Sudjana, 2005: 72). Menurut Suparman (2010:60- 61), mengajar yang baik adalah mengajar dengan sepenuh hati, ikhlas, inofatif memunculkan minat dan tentunya memunculkan semangat namun untuk mendapatkan keberhasilan pembelajaran bukanlah hal yang mudah, dibutuhkan usaha dari berbagai pihak untuk mencapainya. Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar tentunya juga harus didukung oleh pemilihan model pembelajaran yang tepat pula, dengan model pembelajaran yang tepat, maka siswa akan lebih aktif dalam belajar, sehingga apabila siswa aktif dalam belajar, maka hasil belajar semakin meningkat, dengan demikian keberhasilan pembelajaran pun juga akan tercapai dengan baik.

Berdasarkan pengamatan pada saat PLP II di kelas XI RPL SMKN 1 Sukawati ditemukan beberapa kasus dimana guru saat mengajar masih menggunakan metode pembelajaran dengan metode ceramah sehingga membuat siswa jenuh. Jam pertama proses belajar mengajar siswa masih

aktif tetapi jam berikutnya siswa mulai tidak memperhatikan dan tidak berkonsentrasi, sehingga materi yang diajarkan tidak dapat dipahami oleh siswa. Siswa juga kurang aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan observasi dapat terlihat perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung masih kurang, siswa sibuk mengobrol dengan teman sebangku, dibelakangnya ataupun disamping, bahkan ada juga siswa yang sibuk main hp sehingga perestasi belajar mereka rendah. Selama proses pembelajaran hanya beberapa saja siswa yang aktif untuk bertanya pada guru, dan bahkan yang menjawab pertanyaan dari guru. Ketika diberi tugas kelompokpun masih terdapat beberapa siswa yang tidak ikut serta dalam diskusi kelompok. Masalah ini sangat berpengaruh terhadap keaktifan dan prestasi belajar siswa. Dimana terlihat pada hasil nilai ulangan harian siswa kelas XI RPL masih ada siswa yang nilainya dibawah KKM 75.

Berdasarkan hal diatas, untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan, maka guru perlu menerapkan model pembelajaran yang tepat dan menyenangkan. Model pembelajaran aktif yaitu suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif dan kreatif. Model pembelajaran aktif dapat membuat siswa belajar secara aktif di dalam kelas. Untuk membuat siswa menjadi aktif pada saat pembelajaran dan perestasi belajar siswa dapat meningkat, perlu dilakukan tindakan. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka permasalahan tersebut lebih cocok diatasi dengan model pembelajaran *talking stick*.

Menurut Agus Suprijono (2009:109) pembelajaran dengan model pembelajaran *Talking Stick* dapat mendorong siswa untuk berani dalam mengemukakan pendapat. Model pembelajaran *talking stick* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dalam mempelajari materi pembelajaran dengan siswa lain, dengan demikian siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. *Talking stick* sebagaimana dimaksudkan dalam penelitian ini, dalam proses mengajar dikelas berorientasi pada terciptanya kondisi belajar melalui permainan tongkat. Pada mulanya guru menyiapkan sebuah tongkat.

Model pembelajaran *talking stick* ini dapat menguji kesiapan siswa, melatih siswa bekerja sama, melatih keterampilan dalam membaca dan memahami dengan cepat, melatih konsentrasi siswa, membuat siswa lebih giat dalam belajar, mengajak siswa untuk terus siap dalam situasi apapun, dapat mengukur tingkat pemahaman siswa secara langsung dan secara individu, meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran serta meningkatkan perestasi belajar siswa. Sumber data penelitian adalah guru, siswa, dan dokumentasi. Data kuantitatif dan kualitatif digunakan dalam penelitian ini.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas atau dalam bahasa asingnya *Class Room Research (CAR)*. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Sukawati khususnya kelas XI RPL SMKN 1 Sukawati yang terletak di Jl. SMKI Pengambangan, Batubulan, Kec.Sukawati, Subjek

penelitian ini adalah siswa kelas XI RPL SMKN 1 Sukawati yang berjumlah 25 orang, yang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan. Adapun objek penelitian ini adalah Keaktifan dan Prestasi

belajarekonomi siswa kelas XI RPLSMKN 1 Sukawati yang berjumlah 25 siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dalam pembelajaran. Prosedur yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Tahap penelitian ini dilaksanakan dengan tahapan 2 siklus, yang dimana setiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan atau lebih dalam kegiatan pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Hasil Penelitian***

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X TB3 SMKN 3 Sukawati, diawali dengan melakukan observasi pada kelas sebagai subjek penelitian yaitu kelas X TB3 dengan jumlah siswa 30 orang siswa. Pelaksanaan pembelajaran oleh team peneliti sesuai dengan skenario yang telah didiskusikan bersama team, yakni pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Talking Stick* pada pembelajaran dengan materi prakarya dan kewirausahaan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan pada saat pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan lembar pengamatan untuk mengetahui keterlaksanaannya pembelajaran serta aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran berlangsung dilaksanakan

evaluasi untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa

### ***Hasil Penelitian***

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X TB3 SMKN 3 SUKAWATI, diawali dengan melakukan observasi pada kelas sebagai subjek penelitian yaitu kelas X TB3 dengan jumlah siswa 30 orang siswa. Pelaksanaan pembelajaran oleh team peneliti sesuai dengan skenario yang telah didiskusikan bersama team, yakni pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe TALKING STICK pada pembelajaran dengan materi prakarya dan kewirausahaan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan pada saat pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan lembar pengamatan untuk mengetahui keterlaksanaannya pembelajaran serta aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran berlangsung dilaksanakan evaluasi untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Dengan penerapan model *talking stick* ini, setiap siswa memiliki kesempatan untuk berbicara dan berpartisipasi dalam pembelajaran.. Hal ini tentu menjadi sangat penting karena mata pelajaran ini membutuhkan kegiatan yang aktif intensif dan partisipatif. Selain itu, model pembelajaran *talking stick* juga dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa. Mereka diajarkan untuk mendengarkan dengan seksama saat rekan sekelas berbicara, menghormati pendapat orang lain, dan mengatur keberbicaraan

dengan teratur dan terarah. Penerapan model pembelajaran *talking stick* dalam mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI RPL di SMKN 1 Sukawati dapat memberikan ruang bagi setiap siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran *talking stick* telah terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa di berbagai tingkatan. Dalam penerapan model pembelajaran *talking stick* membantu siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan keterampilan sosial mereka. Dengan demikian, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan adaptif untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih berdaya dan mendukung bagi siswa kelas XI RPL di SMKN 1 Sukawati

prestasi belajar siswa. FKIP Universitas Syiah Kuala.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Syaiful, Bahri Djamarah. (2012). *Prestasi belajar dan kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Suharsimi, Arikunto. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Candra Puspitasari, Joko Widiyanto. (2016). Upaya meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar menggunakan media teka-teku silang model pembelajaran *talking stick*. FPMIPA IKIP PGRI Madiun.
- Nurul Fajri, Anwar Yoesoef, Muhammad Nur. (2016). *Jurnal ilmiah pendidikan sejarah*. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan strategi joyful learning terhadap

Seminar Nasional (PROSPEK 3)

**“Transformasi Pendidikan Untuk Mewujudkan Mimpi Dan Aspirasi Generasi Muda Di Era Digital”**

**16 Januari 2024**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia